

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU
SD N 1 BORANGAN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh:

NETA YUSPITA
1715100025

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2021**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU
SD N 1 BORANGAN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh:

NETA YUSPITA
1715100025

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2021**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322362, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neta Yuspita

Nim : 1715100025

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Judul : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja
Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Borangan Klaten Tahun Pelajaran

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 30 Mei 2021
Yang menyatakan,



Neta Yuspita
1715100025

HALAMAN PERSETUJUAN

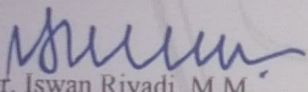
Judul : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja
Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Borangan Klaten Tahun Pelajaran
2020/2021

Nama : Neta Yuspita

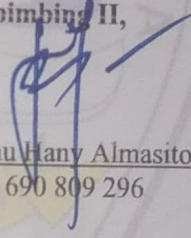
NIM : 1715100025

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada Selasa, 08 Juni 2021

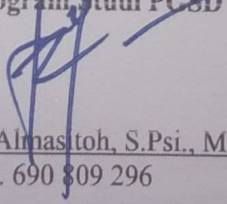
Pembimbing I,


Dr. Iswan Riyadi, M.M.
NIP. 196004011986111001

Pembimbing II,


Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Mengetahui,
Ketua Program Studi PCSD


Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BORANGAN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

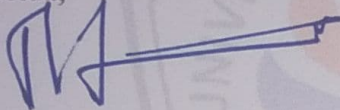
Dipersiapkan dan disusun oleh

Neta Yuspita

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada **Jumat, 25 Juni 2021**

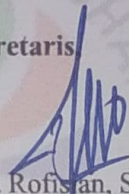
Dewan Penguji

Ketua,



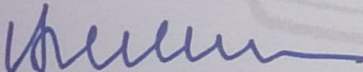
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris



Nela Rofisjan, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Penguji I,



Dr. Iswan Riyadi, M.M.
NIP. 196004011986111001

Penguji II,



Ummu Hary Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296



**Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten**

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini,

Bapak dan Ibu tercinta,
Adikku tersayang
Sahabat dan teman-teman terkasih

MOTTO

*“Support yourself,
Motivate yourself,
Speak highly of yourself,
Pray for yourself”*

--- Anonim ---

**THE INFLUENCE OF THE PRINCIPAL'S LEADERSHIP ON
THE WORK MOTIVATION OF TEACHER
STATE ELEMENTARY SCHOOL 1 BORANGAN KLATEN
YEAR OF LESSON 2020/2021**

NETA YUSPITA
NIM. 1715100025
netayuspita29@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of principal leadership on teacher work motivation at SD N 1 Borangan Klaten. This is motivated by problems related to the work motivation of SD N 1 Borangan Klaten teachers. Regarding the low consistency of time, it is indicated by there are still some teachers who come to work and go home not according to the predetermined schedule, there are still some teachers who come late to school. There is also an adequate level of teacher attendance, sufficient teacher achievement, neither high nor low.

This research is quantitative research. The subjects in this study were teachers of SD N 1 Borangan Klaten in the 2020/2021 school year. The population of this study amounted to 6 teachers. The data collection techniques used were questionnaires and documentation. The data that has been collected is then analyzed with validity and reliability tests and the results are valid and reliable. The result of the normality test is 0.200 and the linearity test is 0.394.

The results of this study are that there is an influence between the principal's leadership on the work motivation of SD N 1 Borangan Klaten teachers, which is shown by the calculation of the significance value of $0.014 < 0.05$. The coefficient of determination test results showed a value of 0.814, this means that the principal's leadership contributed 81.4% and the rest was influenced by other factors. This shows the hypothesis.

Keyword : Principal's Leadership, Teacher Work Motivation, SD N 1 Borangan Klaten

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU
SD N 1 BORANGAN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NETA YUSPITA
NIM. 1715100025
netayuspita29@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru SD N 1 Borangan Klaten. Hal ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang berkaitan dengan motivasi kerja guru SD N 1 Borangan Klaten. Mengenai konsisten waktu yang rendah, ditandai dengan masih terdapat beberapa guru yang masuk kerja dan pulang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, masih terdapat beberapa guru yang datang terlambat ke sekolah. Ada pula tingkat kehadiran guru yang cukup, prestasi guru yang didapat cukup, tidak tinggi ataupun rendah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah guru SD N 1 Borangan Klaten tahun pelajaran 2020/2021. Populasi penelitian ini berjumlah 6 guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas dan hasilnya valid serta reliabel. Hasil uji normalitas sebesar 0,200 dan uji linearitas sebesar 0,394.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru SD N 1 Borangan Klaten, yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,814 hal ini artinya kepemimpinan kepala sekolah memberikan sumbangan pengaruh sebesar 81,4% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan hipotesis diterima.

Kata kunci : *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Guru, SD N 1 Borangan*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Karena Beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang telah tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat Allah SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT. Dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. H. Triyono, selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi. M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unwidha Klaten.
4. Bapak Dr. Iswan Riyadi, M. M., selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
5. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi. M.A., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian, dan memberikan masukan yang sangat berharga.
6. Bapak dan Ibu Dosen PGSD dan Pengelola akademik Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.

7. Bapak Marsudi, S.Pd., M.Pd, selaku Kepala Sekolah SD N 1 Borangan, Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para guru yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
8. Orang tuaku, terimakasih tak terhingga atas segala kasih sayang, doa, dan perhatiannya.
9. Pamanku, paman Suroyo terimakasih atas segala doa, bantuan serta dukungannya.
10. Sahabatku Anggita, Margareta, Azizah, Hana dan Siti terimakasih atas segala dukungan dan semangat yang telah kalian berikan kepadaku.
11. Teman-teman PGSD dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Bersama kalian, menjalani masa kuliah menjadi lebih menyenangkan.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

28 Mei 2021

Neta Yuspita

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Keaslian Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Motivasi Kerja	11

B. Kepemimpinan Kepala Sekolah	19
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Populasi, Subjek, dan Obyek Penelitian	30
C. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional	31
D. Prosedur Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Data Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Blue Print</i> Kepemimpinan Kepala Sekolah	32
Tabel 2. <i>Blue Print</i> Motivasi Kerja Guru	34
Tabel 3. Statistik Deskripsi Data Kepemimpinan Kepala Sekolah	42
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Kepala Sekolah	43
Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Kepemimpinan Kepala Sekolah	43
Tabel 6. Statistik Deskripsi Data Motivasi Kerja Guru	45
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja Guru	45
Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Motivasi Kerja Guru	45
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Kepemimpinan Kepala Sekolah	48
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja Guru	48
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah	49
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Kerja Guru	49
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 14. Hasil Uji Linearitas	51
Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	53
Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Variabel	29
Gambar 2. Diagram Kategori Kepemimpinan Kepala Sekolah	44
Gambar 3. Diagram Kategori Motivasi Kerja Guru	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	66
Lampiran 2. Surat Keterangan Validitas	67
Lampiran 3. Lembar Penilaian Ahli Materi	68
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	71
Lampiran 5. Lembar Uji Coba Instrumen	74
Lampiran 6. Skor Uji Coba Instrumen	79
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Kuesioner	81
Lampiran 8. Hasil Uji Reabilitas Kuesioner	83
Lampiran 9. Instrumen Penelitian	84
Lampiran 10. Skor Instrumen Penelitian	88
Lampiran 11. Hasil Uji Statistik Deskripsi	90
Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas	91
Lampiran 13. Hasil Uji Linearitas	92
Lampiran 14. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	93
Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembentukan sebuah generasi bangsa yang cemerlang. Tanpa adanya generasi yang berpendidikan, maka akan sulit untuk melakukan pembangunan bangsa. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan yang ingin

dicapai oleh segenap bangsa indonesia, adapun fungsi dan tujuan pendidikan nasional indonesia ditetapkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional UU No. 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3, sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Sekolah sebagai wahana penting dalam pembentukan sumber daya manusia berkualitas akan dapat diwujudkan melalui tingkat satuan pendidikan. Kesuksesan untuk memperoleh mutu pendidikan yang baik

tergantung kepada kepemimpinan yang kuat atau unggul dari masing-masing kepala sekolah.

Kedudukan kepala sekolah sebagai pemimpin merupakan posisi strategis dalam melaksanakan peranannya untuk membantu warga sekolah mencapai tujuan yang telah ditetapkan kepala sekolah diharapkan dapat menjadi agen pembaharuan dan pelaksana yang berwibawa, memiliki efektivitas kepemimpinan yang sesuai dengan tuntutan dan harapan warga sekolah, serta memiliki disiplin kerja yang tinggi terhadap aturan, memiliki pengetahuan manajemen yang cerdas intelektual maupun emosional, mandiri dan unggul untuk bersaing dan komit di bidang pendidikan. Maka dari itu kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh agar mampu mengambil kebijakan maupun keputusan untuk meningkatkan mutu sekolah.

Kepemimpinan merupakan faktor terpenting dalam suatu organisasi, tindakan pemimpin akan mempengaruhi gerak suatu organisasi. Syafaruddin (2010) mendefinisikan kepemimpinan ialah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain baik individu maupun kelompok yang dengan sukarela melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pernyataan di atas peran serta pemimpin sangat besar untuk mendorong anggota organisasi kearah usaha maksimal. Aspek manusia dalam organisasi harus ditumbuhkan melalui motivasi untuk mencapai efektivitas yang tinggi, oleh karena kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan suatu

tindakan pada diri seseorang atau kelompok orang, untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu, pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat A Sujak (1990). Dengan demikian, kepala sekolah harus mampu memimpin dan mengarahkan aspek-aspek baik administratif maupun proses pendidikan di sekolahnya, sehingga pengaruh perilaku kepemimpinan di sekolah mampu menggerakkan kegiatan-kegiatan dalam rangka inovasi administratif dan pengajaran.

Menurut Mulyasa (2013), menjelaskan bahwa kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Untuk itu setiap kepala sekolah harus memahami kunci sukses kepemimpinan yang mencakup pentingnya kepemimpinan kepala sekolah, indikator kepemimpinan kepala sekolah efektif, sepuluh kunci sukses kepala sekolah, motivasi sekolah yang ideal, masa depan kepemimpinan kepala sekolah, harapan guru terhadap kepala sekolah, dan etika kepemimpinan kepala sekolah. Oleh karena itu kualitas pendidikan dalam suatu organisasi sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Salah satu kekuatan dalam pengelolaan organisasi sekolah dan yang berperan untuk bertanggung jawab menghadapi perubahan adalah kepemimpinan kepala sekolah, sebagai pemimpin kepala sekolah diharuskan mampu memprakarsai pemikiran baru dalam proses interaksi di lingkungan sekolah, dalam melakukan proses untuk mencapai tujuan sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan.

Kepala sekolah memiliki hubungan dan pengaruh yang penting, yakni antara pemimpin dan bawahannya yang mempunyai tujuan yang sama dalam mencapai perubahan yang sebenarnya. Pemimpin dan bawahannya saling mempengaruhi satu sama lain karena mereka berinteraksi dengan cara demokratis untuk menentukan perubahan apa yang ingin mereka lakukan. Dengan demikian Kepemimpinan kepala sekolah akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap kemajuan sekolah. Kepemimpin Kepala Sekolah harus memiliki integritas tinggi, sebab seorang pemimpin akan selalu berada di tengah-tengah para anggota organisasi yang dipimpinnya. Berdasarkan uraian diatas kepemimpinan penting dalam suatu organisasi sebab apabila kepemimpinan yang dimiliki seorang pemimpin bagus maka akan memberikan dampak yang bagus pula untuk bawahannya, karena seorang pemimpin yang baik dapat menjadi teladan/ccontoh untuk orang lain. Selain itu seorang pemimpin harus bisa memberikan pengarahan, membimbing, memfasilitasi, mengawasi dan mengambil keputusan untuk memajukan sekolah yang dipimpinnya.

Berhasil atau tidaknya tujuan sekolah juga sangat berkaitan dari pada kualitas kerja guru, pencapaian hasil kerja disesuaikan dengan aturan dan standar yang berlaku pada masing-masing sekolah. Dalam menjalankan tugasnya pimpinan harus menilai hasil kerja guru, menilai terhadap kerja merupakan faktor penting untuk mengetahui tingkat memotivasi demi meningkatkan kinerja kepuasan kerja guru, kemampuan guru yang kurang hendaknya dapat diidentifikasi dan diketahui sehingga dapat ditentukan strategi dalam membangun semangat kerjanya. Guru adalah salah satu

tenaga kependidikan yang mempunyai peran penting sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Guru merupakan pilar utama dari pengelola organisasi sekolah, karena guru yang langsung berhadapan dengan siswa sebagai parameter keberhasilan dari suatu pendidikan. Oleh karena itu guru memiliki peranan dalam terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam satu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya, hal tersebut disampaikan menurut Moh Uzer Usman (1997).

Peningkatan kerja harus diiringi motivasi yang tinggi, bekerja tanpa motivasi tentu akan menghasilkan kinerja yang kurang maksimal, karena tidak adanya unsur pendorong. Motivasi merupakan minat atau penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mau bekerja sama, terintegrasi dan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan. Motivasi merupakan suatu kekuatan potensial yang ada pada diri seseorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri, ataupun dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar. Dalam psikologi motivasi diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku. Menurut M. Alisuf Sabri (1996) guru yang memiliki motivasi kerja baik akan dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah secara optimal dan efektif. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh yang penting dalam suatu organisasi khususnya

dalam konteks yang dijelaskan diatas motivasi kerja guru memiliki peran penting dalam melaksanakan tugas mulianya sebagai pendidik. Karena motivasi ini menjadi dasar dalam melakukan suatu tindakan dan dapat memperlihatkan kemampuan yang dimiliki guru, apabila motivasi kerja yang dimiliki seorang guru bagus atau dapat dikatakan tinggi maka hasil kerjanya akan bagus.

Secara umum terdapat permasalahan yang timbul dari perilaku sebagian guru, seperti konsisten waktu yang rendah, penyampaian materi tidak tuntas, perkembangan siswa lambat dan tingkat kehadiran guru yang menurun. Untuk mendapatkan informasi yang aktual tersebut maka perlu dilakukan penelitian. Dalam membangun prestasi dan kualitas kerja guru yang baik perlu adanya teknik kepemimpinan dalam mencapai tujuan tersebut. Sebagai upaya memelihara harmonisasi, kesejahteraan guru dan menyesuaikan diri dengan situasi serta kondisi bawahan. Berdasarkan hasil observasi ke SD N 1 Borangan Klaten dijumpai beberapa permasalahan yang mendasar peneliti melaksanakan penelitian di SD N 1 Borangan Klaten yakni pada konsisten waktu yang rendah, masih ada beberapa guru yang masuk kerja dan pulang tidak sesuai jadwal yang telah ditentukan, masih terdapat beberapa guru yang datang terlambat ke sekolah. Ada pula tingkat kehadiran guru yang cukup, prestasi guru yang di dapat cukup, tidak tinggi ataupun rendah.

Sesuai dengan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru merupakan faktor yang cukup menentukan tingkat keberhasilan pendidikan sekolah. berdasarkan

pemikiran tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SD N 1 Borangan Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru SD N 1 Borangan Klaten tahun pelajaran 2020/2021.

C. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini umumnya mempunyai karakteristik yang relatif sama dengan penelitian terdahulu. Namun demikian, yang membedakan adalah hal kriteria, subjek, jumlah, dan posisi variabel, atau metode penelitian yang digunakan. Untuk penelitian yang dilakukan saat ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan sekolah terhadap motivasi kerja guru. Berikut ini penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan Turmiyati (2012) yang berjudul : “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Di MTs AlHikmah Kedaton Bandar Lampung”. Hasil penelitian ini menunjukkan memiliki kecenderungan sangat baik. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Terhadap Motivasi Kerja Guru di MTs Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung, dengan nilai korelasi antara X dan Y sebesar 64,8%. Selain

itu, sebesar 23,7% variabel Y dijelaskan oleh variabel X dan sekitar (100% - 23,7% = 76,3%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

2. Penelitian yang dilakukan Moch Edy Muttaqin (2010) yang berjudul: “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru SD Islam Roushon Fikr Jombang”. Hasil penelitian ini menunjukkan mempunyai dampak/pengaruh yang positif terhadap Motivasi Kerja Guru dalam katagori sedang atau cukup. Hal ini, berdasarkan dari hasil penghitungan product moment, hasil yang di peroleh adalah 0,56 dan pada tabel interpretasi barada pada nilai $r = 0,40 - 0,70$ menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat pengaruh yang sedang atau cukupan. Begitu juga dengan hasil perhitungan rumus regresi menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah mempunyai hubungan yang positif dengan Motivasi Kerja Guru yaitu dengan nilai 0,415.
3. Penelitian yang dilakukan Yeni Sumarni (2016) yang berjudul : “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Di SDN Se-Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SDN seKecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji korelasi sebesar 0,609 yang berarti kepemimpinan kepala sekolah berkorelasi kuat terhadap motivasi kerja guru.

Berdasarkan pencarian yang telah dilakukan, banyak penelitian pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru seperti dalam penelitian ini. penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu : subjek penelitian, posisi variabel penelitian dan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini melibatkan kepala sekolah dan guru SD N 1 Borangan sebagai subjek penelitian, untuk posisi variabel kepemimpinan sebagai variabel bebas, dan motivasi kerja guru sebagai variabel terikat. Dan untuk lokasi penelitian dilakukan di SD N 1 Borangan, Manisrenggo, Klaten. Jadi, dapat dinyatakan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya dan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru SD N 1 Borangan Klaten tahun pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan manfaat seperti berikut ini :

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengembangkan pengetahuan mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru
- b. Untuk mengembangkan wawasan mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru SD N 1 Borangan Klaten.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan motivasi kerja guru

b. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan atau input bagi SD N 1 Borangan Klaten agar dapat mengambil langkah-langkah tepat bagi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan motivasi kerja guru.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk peneliti mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SD N 1 Borangan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan kepala sekolah di SD N 1 Borangan berada dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 50,0% dengan banyak responden 3.
2. Motivasi kerja guru di SD N 1 Borangan berada dalam kategori sedang dengan presentase sebanyak 50,0% dengan banyak responden 3.
3. Berdasarkan uji analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan, mendapatkan hasil analisis nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,014 < 0,05$ hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SD N 1 Borangan Klaten tahun pelajaran 2020/2021.
4. Dari hasil persamaan uji regresi menunjukkan $Y = -28,268 + 0,902X$, hal ini berarti bahwa apabila variabel independen kepemimpinan kepala sekolah bernilai (0) maka kepemimpinan kepala sekolah akan bernilai -28,262.
5. Berdasarkan koefisien determinasi menunjukkan hasil sebanyak 81,4%. Hal ini berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh sebesar 81,4% terhadap motivasi kerja guru dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti lakukan antara lain:

1. Penerapan kepemimpinan kepala sekolah di SD N 1 Borangan Klaten menunjukkan kecenderungan yang cukup baik. Dengan demikian, hal ini dapat ditingkatkan lagi peran kepala sekolah sebagai pendidik, sebagai manajer, sebagai supervisor, sebagai administrator, sebagai pemimpin, sebagai pemberi inovasi dan sebagai pemberi motivasi.
2. Motivasi kerja guru yang di SD N 1 Borangan klaten menunjukkan kecenderungan yang cukup baik. Dengan demikian hal ini dapat ditingkatkan lagi agar memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik agar dapat meningkatkan motivasi serta prestasi peserta didik.
3. Peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lingkup variabel yang lebih terpusat terhadap motivasi kerja guru, serta melakukan penelitian pada populasi yang lebih luas dan menggunakan metode penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Atto' Illah, M. 2014. Analisis Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan di Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. *Jurnal WIGA*, 4.
- Chaniago, A. 2017. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. (T. LP3i, Ed.) Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Djafri, N. 2016. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (2nd ed.). (A. Tahir, Ed.) Yogyakarta: Deepublish.
- Dzulfadhli. 2010. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Motivasi Kerja Guru di SMA Hasannudin Lagoa Jakarta Utara. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri.
- Firmawati, Yusrizal, & Usman, N. 2017. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 5.
- Fitriyasni, & Safrida, M. 2017. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru*.
- Handoko, A. T. 2015. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Semarang. *Skripsi*. UNNES.
- Hartati, A. S., & Yuniarsih, T. 2018. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3.
- Insan, A. N. 2017. Pengaruh Kepemimpinan Transaksional terhadap Motivasi Intrinsik, Work Engagement dan Kinerja Karyawan. *Journal Of Business Studies*, 2.
- Juniarti, A. 2010. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di MAN Malang II Batu. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Malia, I. 2017. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kepuasan Kerja Guru Di SMPN 16 Medan. *Skripsi*. UIN Sumatera Utara.
- Muttaqin, M. E. 2010. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru SD Islam Roushon Fikr Jombang. *Skripsi*. UIN Sunan Ampel.
- Nasrun. 2016. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, I, 63-70.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.

- Putri, E. 2014. Motivasi Kerja Guru Dalam Melaksanakan Tugas Mengajar Di SMK Negeri Kota Bukittinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2.
- Rahmat, A. &. 2017. *Kepemimpinan Pendidikan dan Budaya Mutu*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rahmi, A. 2017. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Tenaga Administrasi di SMA Negeri 2 Sungguminasa Kab.Gowa. *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar.
- Rohmah, L. N. 2020. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dabin III Bayat, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020*. *Skripsi*. Universitas Widya Dharma.
- Salim, S. &. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CitapustakaMedia.
- Silvia, M. 2013. Motivasi Kerja Guru Dalam Melaksanakan Tugas Di SMP Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 1. Retrieved Oktober 31, 2020
- Sri Wahyuni, A. E., Yahanan, & Fuaddi, H. 2019. Pengaruh Kepemimpinan Islami dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Al-Amwal*, 8.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarhid. 2018. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kependidikan*, V, 141-155.
- Turmiyati. 2012. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru Di MTs Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Wafiroh, H. 2017. Motivasi Guru Dalam Melaksanakan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Kepada Siswa di SMA Negeri 3 Tapung Kabupaten Kampar. *JOM FISIP*, 4. Retrieved Oktober 28, 2020
- Widoyoko, E. P. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.